



Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Desa Watuwungkuk

Nur Alifah^{1#}, Wahida Yuliana², Tutik Hidayati³

¹⁻³Universitas Hafshawati Zainul Hasan, Probolinggo

ARTICLE INFORMATION

Received: December 25th 2025

Revised: January 3th 2026

Accepted: January 18th 2026

KEYWORD

dukungan suami, kepatuhan, ibu hamil

husband support, compliance, pregnant women

CORRESPONDING AUTHOR

Nama: Nur Alifah

E-mail:

No. Tlp : 082231501000

DOI : 10.62354/jurnalmedicare.v5i1.365

ABSTRACT

Kehamilan merupakan periode yang membutuhkan perhatian khusus terhadap pemenuhan zat gizi, salah satunya melalui konsumsi tablet Fe secara rutin. Namun, kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe masih menjadi permasalahan. Dukungan suami sebagai pendamping utama selama masa kehamilan memiliki peran penting dalam meningkatkan kepatuhan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dukungan suami dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Desa Watuwungkuk. Penelitian menggunakan desain korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil di Desa Watuwungkuk sebanyak 33 orang, yang sekaligus dijadikan sebagai sampel penelitian. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dukungan suami dan buku KIA. Hasil analisis menggunakan uji statistik Pearson *Chi-Square* menunjukkan nilai *p* value sebesar 0,000 dengan α 0,05. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari α , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Desa Watuwungkuk. Semakin tinggi dukungan suami, maka semakin besar tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

*Pregnancy is a period that requires special attention to adequate nutritional intake, one of which is through regular consumption of iron (Fe) tablets. However, compliance among pregnant women in consuming iron tablets remains a challenge. Husband support, as the primary companion during pregnancy, plays an important role in improving such compliance. This study aimed to analyze the relationship between husband support and compliance with iron tablet consumption among pregnant women in Watuwungkuk Village. The study employed a correlational design with a cross-sectional approach. The study population consisted of all pregnant women in Watuwungkuk Village, totaling 33 individuals, who were also included as the research sample. The instruments used were a husband support questionnaire and the Maternal and Child Health (MCH) handbook. The results of the analysis using the Pearson Chi-Square statistical test showed a *p*-value of 0.000 with an α value of 0.05. Since the significance value was less than α , H_0 was rejected and H_1 was accepted. This indicates a significant relationship between husband support and compliance with iron tablet consumption among pregnant women in Watuwungkuk Village. Higher husband support is associated with greater compliance in consuming iron tablets among pregnant women..*

A. PENDAHULUAN

Anemia pada ibu hamil merupakan penyebab utama dalam pendarahan ibu hamil, hal ini menjadi factor utama dalam menurunkan angka kematian ibu di Indonesia yang tahun ini mengalami peningkatan. Dalam kehamilan terjadi perubahan fisiologis dalam darah, akan terjadi peningkatan volume plasma darah tetapi tidak diimbangi dengan bertambahnya sel-sel darah merah sehingga dapat menyebabkan pengenceran darah. Kebutuhan zat besi pada setiap kehamilan kurang lebih 900 mg Fe untuk pembentukan sel darah ibu, plasenta dan darah janin. Seorang ibu hamil dapat dikatakan anemia apabila memiliki kadar hemoglobin dibawah 11 gr% (trimester I dan III) atau kadar kurang dari 10,5gr% (trimester II) (Retnorini, Widatiningsih, & Masini, 2021).

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2019, diperkirakan kematian ibu sebesar 303.000 jiwa atau sekitar 216/100.000 kelahiran hidup di seluruh dunia. Secara global prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 41,8% (Nainggolan, Situmeang, Kalrita, & Rahmayani, 2020). Prevalensi anemia dalam kehamilan di Indonesia tahun 2018 sebesar 48,9% dan angka ini mengalami peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan dengan hasil Riskesdas 2013 sebesar 37,1%(Dhilon, Sundari, & Riani, 2019).

Untuk propinsi jawa timur pada tahun 2021 jumlah ibu hamil dengan anemia 35%. Kabupaten probolinggo pada tahun 2022 jumlah ibu hamil dengan anemia sebesar 24% (PWS ibu 2022), Sedangkan berdasarkan pelapora PWS KIA di kecamatan Dringu tahun 2024 sebanyak 200 ibu hamil Anemi dari keseluruhan ibu hamil sebanyak 725. Berdasarkan studi pendahuluan tanggal 21 Januari 2025 di desa watuwungkuk peneliti melakukan wawancara kepada 10 orang ibu hamil. 4 diantaranya mengaku patuh minum tablet Fe karena selalu diingatkan oleh suaminya. Sementara itu, 6 ibu lainnya tidak patuh minum tablet Fe.

Penyebab anemia pada ibu hamil adalah kekurangan zat besi dalam tubuh. Anemia defisiensi zat besi merupakan anemia yang disebabkan oleh kekurangan zat besi, asam folat dan vitamin B12 di karenakan asupan yang tidak adekuat atau ketersediaan zat besi yang rendah. Dampak dari anemia pada kehamilan dapat terjadi abortus, persalinan prematuritas, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, mudah terjadi infeksi, pendarahan antepartum, ketuban pecah dini (KPD), saat persalinan dapat mengakibatkan gangguan His, kala pertama dapat berlangsung lama, dan terjadi partus terlantar dan pada kala nifas terjadi subinvulsi uteri menimbulkan pendarahan pospartum, memudahkan infeksi puerperium dan pengeluaran ASI berkurang (Aryanti, dalam Helmitasari dkk, 2022).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan penderita dalam menjalani program tablet tambah darah adalah dukungan suami. ibu hamil yang tidak diberikan tablet Fe secara signifikan memiliki usia kehamilan lebih pendek dan meningkatkan kelahiran premature (Estika 2020).

Dukungan suami yang berupa perhatian, emosi, informasi, nasehat, motivasi maupun pemahaman yang diberikan oleh suami terhadap istri sangat dibutuhkan dalam upaya pencegahan anemia dan meningkatkan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe (Juwita, 2021). Kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi suplemen zat besi dapat diukur dari kepatuhan jumlah, cara, frekuensi konsumsi. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah dan menanggulangi Anemia akibat kekurangan zat besi mempraktekan pola makan gizi seimbang. Upaya meningkatkan kepatuhan konsumsi TTD. Dukungan dari keluarga terutama suami, sangat penting menjaga kesehatan ibu hamil selama kehamilan. Kurangnya pemahaman keluarga terutama suami tentang kebutuhan gizi dan perawatan kesehatan selama kehamilan dapat meningkatkan resiko Anemia, dan komplikasi lainnya (Sipayung dkk 2024).

B. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan cross sectional yang bertujuan menganalisis hubungan dukungan suami dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Desa Watuwungkuk. Populasi sekaligus sampel penelitian adalah seluruh ibu hamil di Desa Watuwungkuk sebanyak 33 orang, dengan teknik total sampling. Penelitian dilaksanakan di Desa Watuwungkuk pada tanggal 5 Mei–5 Juni 2025. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dukungan suami yang diadaptasi dari Family Support Scale serta buku KIA sebagai kartu kontrol konsumsi tablet Fe. Data diolah melalui tahap *editing*, *coding*, *scoring*, dan *tabulating*, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. Penelitian ini telah memperhatikan prinsip etika penelitian meliputi informed consent, kerahasiaan responden, serta keadilan dan manfaat bagi subjek penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia pada Ibu Hamil di Desa Watuwungkuk

Usia	Frekuensi	Prosentase (%)
<20 Tahun	1	3
21-30 Tahun	22	66,7
31-40 Tahun	10	30,3
Jumlah	33	100

Sumber: Data Primer Penelitian, 2025

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 5.1 dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar responden berusia antara 21-30 tahun yaitu 22 orang (66,7%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Pada Ibu Hamil di Desa Watuwungkuk

Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
SD	2	6,1
SMP	7	21,2
SMA	19	57,6
PT	5	15,2
Jumlah	33	100

Sumber: Data Primer Penelitian, 2025

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 5.2 di atas dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA yaitu 19 orang (57,6%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Pada Ibu Hamil di Desa Watuwungkuk

Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase (%)
IRT	12	36,4
Pegawai swasta	11	33,3
PNS	10	30,3
Jumlah	33	100

Sumber: Data Primer Penelitian, 2025

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 5.3 di atas dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengahnya sebagai IRT yaitu sebanyak 12 orang (36,4%).

4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Dukungan Suami pada Ibu Hamil di Desa Watuwungkuk

Tabel 4. Data Statistik Dukungan Suami pada Ibu Hamil di Desa Watuwungkuk

Dukungan Suami	Frekuensi	Prosentase (%)
Tinggi	6	18,2
Sedang	8	24,2
Rendah	19	57,6
Jumlah	33	100

Sumber: Data Primer Penelitian, 2025

Berdasarkan tabel 5.4 dapat diinterpretasikan bahwa responden sebagian besar memiliki dukungan suami Rendah yaitu sebanyak 19 orang (57,6%).

5.2.2 Distribusi frekuensi karakteristik Kepatuhan Mengkonsumsi (FE) pada ibu hamil di desa Watuwungkuk

Tabel 5.5 Data Statistik kepatuhan pada ibu hamil di desa watuwungkuk

Kepatuhan	Frekuensi	Prosentase (%)
Patuh	9	27,3
Tidak Patuh	24	72,7
Jumlah	33	100

Sumber: Data primer penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 5.5 dapat diinterpretasikan bahwa dapat diinterpretasikan bahwa responden sebagian besar tidak patuh minum FE yaitu sebanyak 24 orang (73%).

5.3. Analisa Data

5.3.1 Analisis Hubungan dukungan Suami Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi (FE) pada ibu hamil di desa Watuwungkuk

Tabel 5.6 Distibusi Frekuensi Hubungan dukungan Suami Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi (FE) pada ibu hamil di desa Watuwungkuk

Dukungan	Kepatuhan				Jumlah	
	patuh		Tidak patuh			
	f	%	f	%	f	%
Tinggi	6	18,2%	0	0%	6	18,2%
Sedang	3	9,1%	5	15,2%	8	24,2%
Rendah	0	0%	19	57,6%	19	57,6%
Jumlah	9	27,3%	24	72,7%	33	100%

P value= 0,000 $\alpha = 0,05$

Sumber: Data Primer Penelitian tahun 2025

Berdasarkan tabel 5.5 dapat diinterpretasikan bahwa dari 24 orang (72,7%) yang tidak patuh mengkonsumsi Fe memiliki dukungan suami rendah sebanyak 19 orang (57,6%) dan dari 9 orang (27,3%) yang patuh mengkonsumsi Fe memiliki dukungan suami tinggi sebanyak 6 orang (18,2%) . Berdasarkan uji statistik *person chi square*,, diketahui bahwa nilai *P Value* 0,000 dengan α 0,05. Karena nilai signifikansi $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa ada Hubungan dukungan Suami Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi (Fe) pada ibu hamil di desa Watuwungkuk

PEMBAHASAN

1. Identifikasi Dukungan Suami pada Ibu Hamil di Desa Watuwungkuk

Hasil penelitian mendapatkan bahwa ibu hamil sebagian besar memiliki dukungan suami Rendah yaitu sebanyak 19 orang (57,6%).

Dukungan suami dalam mengingatkan dan mendorong istri untuk mengonsumsi obat tambah darah sangat penting, terutama bagi wanita yang sedang hamil atau mengalami anemia. Suami dapat membantu dengan menciptakan suasana yang mendukung, seperti mengingatkan waktu konsumsi obat, menyediakan makanan bergizi yang mendukung penyerapan zat besi, serta memberikan motivasi secara emosional. Hal ini tidak hanya memperkuat kondisi kesehatan istri tetapi juga memberikan dampak positif bagi hubungan keluarga secara keseluruhan (Herilawati, 2020).

Selain itu, dukungan suami menunjukkan perhatian yang mendalam terhadap kesehatan pasangan dan calon buah hati, jika istri sedang hamil. Suami yang aktif mendampingi istri dalam menjaga kesehatan dapat meningkatkan rasa percaya diri istri dan membantu mengurangi stres yang mungkin muncul akibat kondisi kesehatan tertentu. Dengan komunikasi yang baik dan kepedulian bersama, suami dan istri dapat bekerja sama untuk memastikan kesehatan optimal bagi seluruh anggota keluarga (kozier dan Barbara, 2021).

Menurut peneliti, sebagian besar responden memiliki dukungan suami yang rendah. Hal ini karena suami cenderung kurang terlibat dalam kehamilan, baik secara emosional maupun praktis, seperti mengingatkan konsumsi tablet Fe atau menemani kontrol kehamilan. Selain itu, beberapa suami masih menganggap urusan kehamilan sepenuhnya menjadi tanggung jawab istri, sehingga kurang memberikan perhatian dan dukungan yang diperlukan. Kurangnya pengetahuan suami tentang pentingnya peran mereka selama kehamilan juga menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya dukungan tersebut.

2. Identifikasi Kepatuhan Mengonsumsi (FE) pada Ibu Hamil di Desa Watuwungkuk

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden sebagian besar tidak patuh minum FE yaitu sebanyak 24 orang (73%).

Ketidakpatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti efek samping yang tidak nyaman setelah konsumsi, minimnya pengetahuan tentang manfaat tablet Fe, serta kurangnya dukungan dari lingkungan, terutama suami dan tenaga kesehatan. Ketika ibu hamil tidak rutin mengonsumsi tablet Fe, hal ini dapat berdampak serius pada kesehatannya, seperti meningkatnya risiko anemia, kelelahan, penurunan daya tahan tubuh, hingga gangguan perkembangan janin. Dalam jangka panjang, anemia pada ibu hamil juga dapat menyebabkan komplikasi persalinan, perdarahan, bahkan kelahiran prematur atau bayi dengan berat lahir rendah (Andini, 2021).

Menurut peneliti, kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dikarenakan Jika satu lingkungan tidak mengetahui mengenai aturan konsumsi tablet Fe yang benar maka akan mempengaruhi pengetahuan sehingga ibu tidak patuh dalam konsumsi tablet Fe tersebut. pengetahuan, pekerjaan dan umur dapat menggambarkan tingkat kehidupan seseorang karena dapat mempengaruhi sebagian aspek kehidupan seseorang pemeliharaan kesehatan.

3. Analisa Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Mengonsumsi (FE) Pada Ibu Hamil di Desa Watuwungkuk

Berdasarkan hasil uji statistic menggunakan uji *person chi quare* diketahui bahwa besarnya nilai signifikansi 0,000 dengan α 0,05. Karena nilai signifikansi $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa ada Hubungan dukungan Suami Dengan Kepatuhan Mengonsumsi (FE) pada ibu hamil di desa watuwungkuk

Dukungan suami memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi suplemen zat besi (Fe). Studi menunjukkan bahwa ibu hamil yang mendapatkan dukungan emosional dan praktis dari suaminya cenderung lebih patuh dalam menjalankan anjuran medis, termasuk konsumsi suplemen Fe. Bentuk dukungan ini dapat berupa mengingatkan jadwal konsumsi obat, menyediakan makanan bergizi yang mendukung penyerapan zat besi, hingga menemani istri saat kontrol ke dokter. Dengan dukungan tersebut, ibu hamil merasa lebih termotivasi dan terbantu, sehingga lebih konsisten dalam menjaga kesehatan dirinya dan janinnya (Fitriani dan rahmawati, 2024).

Kepatuhan mengonsumsi suplemen Fe sangat penting untuk mencegah anemia selama kehamilan, yang berisiko menyebabkan komplikasi seperti kelahiran prematur dan berat badan lahir rendah. Dukungan suami juga berdampak pada kesejahteraan psikologis ibu hamil, karena rasa diperhatikan dan dihargai meningkatkan semangat dalam merawat diri. Penelitian membuktikan bahwa ibu hamil yang merasa didukung pasangannya memiliki tingkat kepatuhan lebih tinggi dibandingkan mereka yang kurang mendapatkan dukungan. Hal ini menegaskan bahwa peran aktif suami tidak hanya memengaruhi kondisi kesehatan istri, tetapi juga kualitas kehamilan secara keseluruhan (Maulida & Prasetyo, 2025).

Menurut peneliti, ada Hubungan Dukungan suami Dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil. sebagian besar ibu hamil patuh mengonsumsi suplementasi tablet Fe/tambah darah dan mendapatkan dukungan dari suami. Salah satu penyebab ketidakpatuhan adalah kurangnya dukungan keluarga. Jika dukungan suami kurang baik maka kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe juga akan kurang baik, dan sebaliknya jika dukungan suami baik maka kepatuhan ibu hamil akan baik.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan dukungan Suami Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi (FE) pada ibu hamil di desa Watuwungkuk maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden memiliki dukungan suami rendah di desa Watuwungkuk
2. sebagian besar responden tidak patuh minum FE di desa Watuwungkuk
3. Ada Hubungan dukungan Suami Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi (FE) pada ibu hamil di desa watuwungkuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Afshar. 2023. Birth plans-Impact on mode of delivery, obstetrical interventions, and birth experience satisfaction: a prospective cohort study. *Birth*, 45(1).
- Agustina. 2024. The Correlation of Social Support with Childbirth Readiness in Third Trimester Pregnant Women in Purwakarta Regency. *Jurnal Aisiyah*, 6(4).
- Andarge. 2021. Factors associated with birth preparedness and complication readiness in Southern Ethiopia: a community based cross sectional study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 17(412).
- Arikunto, S. 2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Cunningham, Levenno, Bloom, & Dasshe. 2024. *William Obstetric*. Megraw Hill.
- Doseey, Keegan, & Barrere. 2020. *Holistic Nursing a Handbook for Practice*. Jones Bartlett Learning.
- Dwijayanti. 2023. Analisis Implementasi Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Oleh Bidan Desa Di Kabupaten Demak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(1).
- Edelman, & Connelly. 2020. *Health Promotion Throughout the Life Span*. Elsevier, Ltd.
- Friedman, & Marilyn. 2023. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori dan Praktik*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Hernilawati. 2020. *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Pustaka As Salam.
- Kaakinen, Coehlo, Tabacco, Hanson, & Steel. 2021. *Family Health Care Nursing Theory, Practice, and Research*. F.A Davis Company.
- Kaakinen, J., Coehlo, D., Steele, Re., Tabacco, A., & Hanson, S. 2020. *Family Health Care Nursing*. F.A Davis Company.
- Karlsson, & Pennbrant. 2020. Ideas of caring in nursing practice. *Nursing Philosophy*, 21(4).
- Khaled. 2020. Prenatal relationship conflict behavior predicts childbirth experiences

- and birth outcomes. *Journal Family and Psychology*, 34(6).
- Kozier, & Barbara. 2021. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan, Konsep, Proses dan Praktik*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Kozier, Berman, & Snyder. 2022. *Fundamentals of Canadian Nursing Concepts, Process, and Practice*. Pearson Education, Inc.
- Kyle, & Carman. 2020. *Essential of Pediatric Nursing*. Wolters Kluwer.
- Limenih. 2023. Birth preparedness, readiness planning and associated factors among mothers in Farta district, Ethiopia: a cross-sectional study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 19(17).
- Marrore. 2020. Strategies for helping families prepare for birth:experiences from eastern central Uganda. *Global Health Action*, 8(23).
- Mengmei. 2022. Childbirth Readiness Scale (CRS): instrument development and psychometric properties. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(257).
- Murray, S. S., & McKinney, E. S. 2014. *Foundations of maternal-newborn and women's health nursing*. Elsevier, Ltd.
- Neerland. 2021. Maternal confidence for physiologic birth: associated prenatal characteristics and outcomes. *Midwifery*, 77(110).
- Orwa. 2020. Birth preparedness and complication readiness among women of reproductive age in Kenya and Tanzania: a community based cross-sectional survey. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(636).
- Setyawan, F. E. B. 2022. *Pendekatan Pelayanan Kesehatan Dokter Keluarga (Pendekatan Holistik Komprehensif)*. Zifatama Jawara.
- Sharon, & Denham. 2021. *Family Health Care Nursing: Families Living With Chronic Illness*. F.A Davis Company.
- Shyu. 2021. Maintaining and Improving Psychological Well-Being. *Journal of Nursing Research*, 27(3).
- Siakwa. 2022. Family and community support systems for expectant mothers on birth preparedness in Northern Ghana. *International Journal of Reproduction, Contraception, Obstetrics and Gynecology*, 5(11).
- Silwal. 2020. Factors Influencing Birth Preparedness in Rapti Municipality of Chitwan, Nepal. *International Journal of Pediatric*, 7402163.
- Siregar, & Manurung. 2020. *Keperawatan Keluarga*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Alfabeta.
- Surahman. 2021. *Metodologi Penelitian*. Pusat Pendidikan Sumberdaya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

- Triana, Damayanti, Afni, & Yanti. 2022. *Buku Ajar Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. Deepublish Publisher.
- Trisetyaningsih, Lutfiyanti, & Kurniawan. 2022. Family Support Is The Most Important Factors In Maternal Role Attainment Of Primiparas. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 8(8).
- Zepre. 2021 Birth preparedness and complication readiness among rural women of reproductive age in Abeshige, district, Guraghe zone, SNNPR, Ethiopia. *International Journal Womans Health*, 9(11).